BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Lembah Karet Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Variabel disiplin kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT. Lembah Karet dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan t hitung 5,529 > t tabel 1,99125. Oleh karena itu hipotesis pertama yaitu disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dapat diterima. Dengan demikian, semakin baik disiplin kerja karyawan, maka alah semakin tinggi kinerja yang dapat dicapai karyawan. Se liknya anakin rendah disiplin kerja, maka semakin rendah kinerja karyawan.
- 2. Variabel motivasi kerja (X2) berpengarah positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lembah Karet Padang dengan nilai signifikansi 0,042 < 0,05 dan t hitung 2,064 > t tabel 1,99125. Oleh karena itu hipotesis kedua yaitu motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dapat diterima. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi kerja karyawan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja karyawan, maka kinerja yang dicapai akan semakin rendah.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel disiplin dan motivasi kerja secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan PT. Lembah Karet Padang dengan nilai F 15,939 dengan sig sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lembah Karet Padang. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa jika dengan disiplin yang baik dan motivasi kerja yang tinggi, maka akan meningkatkan kinerja karyawan PT. Lembah Karet Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpula yang peroleh dari penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan

Diharapkan perusahaan harus lebih memperhatikan hal-hal khususnya yang berkaitan dengan aspek-aspek disiplin kerja diantaranya meningkatkan tingkat kedisiplinan masuk dan pulang kerja tepat waktu serta tingkat absensi karyawan, menggunakan kelengkapan yang telah ditentukan demi keselamatan kerja.

Dalam hal motivasi kerja sebaiknya lebih meningkatkan bimbingan serta pelatihan kerja untuk mengurangi tingkat kesalahan pada saat

produksi, memberikan reward bagi karyawan berprestasi sebagai bentuk penyemangat kerja dan memberikan fasilitas kerja yang memadai.

2. Bagi Penelitian Mendatang

Disarankan bagi penelitian lanjutan untuk menambahkan variabel lain seperti kompensasi, budaya organisasi, kepemimpinan, lingkungan kerja dan lain-lain. Sehingga dapat memperoleh hasil temuan yang lebih baik dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen sumber daya manusia.

